

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Putussibau Kabupaten Kapuas Hulu, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa pelaksanaan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Putussibau Kabupaten Kapuas Hulu sudah dilaksanakan.

Adapun simpulan secara khusus terkait dengan batasan penelitian sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Putussibau Kabupaten Kapuas Hulu siswa harus memiliki ciri-ciri profil pelajar Pancasila yang akan dijelaskan secara rinci yaitu beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia, guru PPKn sudah menerapkan kepada siswa sebelum belajar harus berdoa bersama. Selanjutnya berkebinekaan global, guru PPKn sudah memberikan penjelasan bahwa tidak boleh adanya bullying karena berbeda beda suku. Selanjutnya yaitu bergotong royong, guru PPKn juga telah mempraktekkan secara langsung untuk siswa untuk mengumpulkan sampah dan membuang sampah. Kemudian mandiri, guru PPKn juga telah memberikan pemahaman tentang buruknya budaya menyotek sehingga akan ketergantungan terhadap orang lain. Kemudian bernalar kritis, guru PPKn telah menerapkan kepada siswa dalam setiap proses pembelajaran di dalam kelas, guru akan memberikan pertanyaan guna mengaktifkan suasana kelas dan mengasah pola pikir siswa. Selanjutnya yaitu kreatif, dalam mengasah kreatifitas siswa guru PPKn memerintahkan siswa untuk membuat artikel kreatif siswa.
2. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Putussibau Kabupaten Kapuas Hulu yaitu ada faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung terdiri dari faktor SDM guru yang berkomitmen, faktor peserta didik yang terlebih

dahulu diseleksi, kemudai faktor fasilitas pembelajaran yang cukup lengkap, selanjutnya faktor metode pengembangan pembelajaran, dan yang terkahir faktor adanya komite sekolah dan anggota masyarakat yang merespon setiap aktifitas pembelajaran. Tak hanya faktor pendukung, faktor penghambat pula yang mempengaruhi pelaksanaan profil pelajar Pancasila seperti faktor kurangnya SDM yang diharapkan mampu menjabarkan kurikulum berkarakter, selanjutnya belum adanya sosialisasi yang spesifik mengenai pembentukan profil pelajar Pancasila, kemudian belum adanya bimtek secara komprehensif baik dalam konsepnya.

3. Upaya Guru dalam pelaksanaan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Putussibau Kabupaten Kapuas Hulu ialah guru harus memiliki peranan sebagai guru seperti guru harus menjadi motivator,fasilitator, orgaanisator, informator, konselor.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang di peroleh pada saat penelitian, maka saran yang dapat peneliti berika sebagai masukan untuk peneliti dan pembaca ialah sebagai berikut :

1. Kepada guru PPKn di SMA Negeri 1 Putussibau diharapkan lebih dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, serta kualitas dalam menjalankan profil pelajar pancasila sesuai dengan ciri-ciri pelajar pancasila. PPKn juga harus sebagai teladan atau sebagai agen moral dalam profil pelajar pancasila.
2. Kepada siswa diharapkan lebih dapat memahami dalam profil pelajar pancasila sehingga bisa memenuhi dalam ciri-ciri sebagai pelajar pancasila.
3. Kepada sekolah diharapkan memberikan fasilitas yang cukup dalam implementasikan profil pelajar pancasila agar terciptanya siswa-siswi yang sesuai dengan ciri-citi profil pelajar pancasila.
4. Semoga penelitian ini dapat memberikan motivasi dan manfaat kepada pihak manapun serta menjadi acuan penelitian yang akan datang.